

Helaran Seni Budaya Hari Jadi Bogor ke-540 Arya Bima Kasih Angpau Buat Barongsai



FOTO: ARIFIN FOBI

Penampilan barongsai mengundang perhatian dan menghibur warga Bogor yang hadir menyaksikan Helaran Seni Budaya di Alun-Alun Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/6).

BOGOR (IM) - Pemerintah Kota Bogor kembali menggelar Helaran Seni Budaya dalam rangka memperingati Hari Jadi Bogor ke-540 pasca melandainya pandemi COVID-19.

Helaran Seni Budaya

tersebut diadakan pada Jumat (3/6) dengan rute Balai Kota - Jalan Ir Juanda - Jalan Kapten Muslihat - Jalan Dewi Sartika dan terakhir menuju Alun-alun Kota Bogor.

Dalam Helaran Budaya ini masing-masing Kecamat

atan wilayah Kota Bogor menunjukkan keahliannya di depan Wali Kota Bogor, Bima Arya dan Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim serta pegawai di lingkungan Pemkot Bogor dan warga umum. Mulai dari atraksi drama

musikal, pantun, seni tari, drama komedi turut diperlihatkan dalam helaran itu.

Yang tak kalah menarik dan sangat menghibur warga yang datang menyaksikan adalah atraksi barongsai dari Grup Barongsai Merah Pu-

tih Bogor. Selain mendapat tepuk tangan meriah dari ribuan warga yang menyaksikan, barongsai ini juga mendapat angpau yang dimasukan langsung ke dalam mulut barongsai oleh Bima Arya di atas panggung. • **Ius**



IDN/ANTARA

Wali Kota Bogor Bima Arya menunggang kuda dan bersalaman dengan warga saat pawai Helaran Seni Budaya di jalan Kapten Muslihat, Kota Bogor, Jumat (3/6).



FOTO: ARIFIN FOBI

Atraksi barongsai turut memeriahkan Helaran Seni Budaya di Alun-Alun Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/6).



IDN/ANTARA

Penari sanggar Edas Kota Bogor mengikuti pawai Helaran Seni Budaya di Jalan Juanda, Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/6).



IDN/ANTARA

Warga menyaksikan pawai Helaran Seni Budaya di Alun-Alun Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/6).



IDN/ANTARA

Penari Sanggar Edas Kota Bogor mengikuti Helaran Seni Budaya di Alun-Alun Kota Bogor, Jawa Barat, Jumat (3/6).

Warga Tionghoa Gelar Perayaan Peh Cun di Pantai Kuta Bali

BADUNG (IM) - Ratusan warga Tionghoa merayakan Peh Cun di Pantai Kuta, Kabupaten Badung, Bali, Jumat, (3/6).

Perayaan dilakukan dengan upacara persembahyangan Bakcang sebagai penghormatan kepada Perdana Menteri Khut Gwan (Qu Yuan) pada setiap hari kelima bulan lima pasca-perayaan Imlek.

Ketua Pengurus Wihara Dharmayana/Leng Gwan Bjo Kuta, Adi Dharmaja, menerangkan Tradisi Hari Bakcang dalam Perayaan Peh Cun merupakan persembahyangan yang sudah diwarisi secara turun-tem-

urun.

"Intinya adalah mengenang seorang perdana menteri sekitar 2500 tahun lalu pada zaman Kerajaan Chiu, yakni Perdana Menteri Qu Yuan yang merupakan seorang penyair dan pejabat pemerintahan dari Negara Chu pada Periode Negara Perang," tambahnya.

Qu Yuan memiliki karier politik yang bagus sampai seluruh menteri Kaisar Huai menuduhnya, membuatnya dikucilkan dari arena politik Negara Chu.

Akhirnya, negara Chu dikalahkan Negara Qin.



IDN/ANTARA

Prosesi melepasliarkan dua ekor penyu saat perayaan Peh Cun di Pantai Kuta, Badung, Bali.

Mendengar kabar kekalahannya, Qu Yuan merasa sangat sedih karena negaranya hancur dan rakyatnya banyak menjadi korban.

Dia bunuh diri melompat ke Sungai Miluo di Provinsi Hunan.

"Tradisi Hari Bakcang ini bermula dari rakyat yang bersimpati atas kematian Qu Yuan. Mereka melempar nasi ke dalam sungai untuk mencegah makhluk di dalam air memakan jenazah Qu Yuan," katanya.

Tradisi ini akhirnya terus menerus dilakukan oleh warga keturunan Tionghoa sampai sekarang.

Di Bali sendiri, ada perpaduan budaya dengan budaya Bali yang telah diwariskan secara turun temurun.

Dimana dalam prosesi persembahyangan Bakcang ini, juga menggunakan sarana canang.

"Makna dari canang ini sama seperti di kita, diajarkan, bila melakukan persembahyangan, minimal ada persembahan kembang. Untuk di Bali, persembahan dengan menggunakan canang sudah menjadi tradisi. Apalagi warga Tionghoa disini sebagian besar merupakan orang Bali," pungkasnya. • **ist**



IDN/ANTARA

Atraksi barongsai saat perayaan Peh Cun di Pantai Kuta, Badung, Bali.



IDN/ANTARA

Upacara persembahyangan bakcang dalam perayaan Peh Cun di Pantai Kuta, Badung, Bali.



IDN/ANTARA

Praktik Nyata Mahasiswa Hotel Management UK Petra Jalankan 6 Unit Bisnis

SURABAYA (IM) - Sebanyak 68 mahasiswa program Hotel Management UK Petra melaksanakan praktik nyata melayani masyarakat umum.

Program tersebut diberi nama Crescere Group dari

Bahasa Latin yang artinya bertumbuh atau semakin besar.

Konsep Crescere Group terbagi 6 unit bisnis, yakni Crescere Hotel, Acacia Restaurant, Meltshake Cafe, Fatwok (Kitchen), Namu (Pastry

& Bakery) dan Tjutji-tjutji Laundry.

Agung Harianto, selaku Seketaris Program Hotel Management UK Petra mengatakan setiap mahasiswa yang menjalankan Kelas Praktik MOH (Managemen Operasional Ho-

tel) ini mendapatkan modal awal dari UK Petra sebesar Rp60 juta yang digunakan untuk biaya operasional memulai sebuah bisnis.

"Mulai dari dekorasi, membeli bahan hingga seragam dari modal tersebut. Hasil keun-

tungan dikembalikan kepada mahasiswa yang menjalankan Manajemen Operasional Hotel ini," terang Agung.

Kelas Praktik Manajemen Operasional Hotel, para mahasiswa belajar mempraktekan sebuah ide bisnis yang

disesuaikan perubahan saat ini dengan bimbingan para dosen.

Dalam program ini, tersedia tiga kamar hotel, 34 tipe service laundry, Food and Beverage dengan menu Asia dan Fusion Western sebanyak 163 produk.

Geraldine Audrey Su-

wondo selaku General Manager program tersebut berharap seluruh mahasiswa yang bertindak sebagai staf mampu berkembang dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. • **vivi**



Mahasiswa live cooking.



Mahasiswa membuat minuman.



F&B UK Petra.



Wagub Emil Elestianto Dardak.

SURABAYA (IM) - ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) siap berprestasi lagi di tingkat internasional.

Kali ini, dengan ikut berlaga di ajang bergengsi mobil hemat energi SEM (Shell Eco Marathon) Asia 2022, yang akan berlangsung Oktober mendatang.

Untuk itu, Tim Antasena ITS mengenalkan Antasena Alpha, prototipe mobil barunya, di Gedung Pusat Robo-

Kembangkan Mobil Berenergi Hidrogen, Antasena Alpha ITS Siap Harumkan Nama Indonesia di Kancah Internasional

tika ITS, Jumat (3/6). Kegiatan ini dihadiri Wakil Gubernur Jawa Timur Dr H Emil Elestianto Dardak BBus MSc, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Dr Ir Wahid Wahyudi MT, Direktur Kemahasiswaan ITS Dr Imam Abadi ST MT, dosen pembimbing Tim Antasena ITS Sutarsis ST MSc PhD, serta jajaran petinggi ITS lainnya.

Dalam kegiatan ini, diperkenalkan berbagai fitur baru, perubahan, dan inovasi lanjutan mobil Tim Antasena ITS, yang akan berlaga pada

SEM 2022. Dalam sambutannya, Wagub Jatim Emil Dardak mengungkapkan bahwa ITS merupakan salah satu universitas, yang tidak pernah berhenti berinovasi.

"Kali ini mengembangkan teknologi yang tergolong masih baru, yaitu mobil berbahan bakar hidrogen. Inovasi ini sangat luar biasa. Dan Pemprov Jawa Timur sangat antusias menyambut ini. Serta siap mendukung Tim Antasena ITS. Selamat dan sukses untuk kompetisi SEM Asia 2022," ujarnya.

Selaku direktur kemahasiswaan ITS, Imam Abadi mengatakan bahwa tim Antasena yang sejak berdiri sejak tahun 2010. Senantiasa mendulang prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

"Harapannya, Antasena Alpha ini dapat kembali menorehkan tinta emas di berbagai kompetisi mobil hemat energi yang akan datang," ungkapnya.

Sementara itu, GM Tim Antasena ITS Gerald Rafi menjelaskan, kompetisi SEM 2022 akan dibagi menjadi tiga kategori energi, yaitu internal

combustion, battery-electric, dan hydrogen fuel cell.

Kompetisi tersebut juga dibagi menjadi dua kelas kendaraan, yaitu prototype dan urban concept.

"Antasena Alpha, akan turun pada kategori kendaraan prototype kategori energi hydrogen fuel cell," ujarnya.

Mahasiswa Departemen Teknik Material dan Metalurgi ITS ini juga memaparkan, bahwa hidrogen telah diproyeksikan dapat menggantikan bahan bakar konvensional di masa depan. Terlebih lagi, mobil hidrogen tidak menghasilkan

emisi gas buang, karena outputnya berupa air.

"Sehingga kami ingin menciptakan mobil ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. Serta mendukung berbagai program Sustainable Development Goals (SDGs)," tuturnya.

Antasena Alpha merupakan mobil Prototype Concept buatan mahasiswa ITS berenergi hidrogen pertama di Indonesia. Mobil ini telah mengalami pengembangan dari generasi sebelumnya. Yakni Antasena 1, Antasena PX, Antasena PEV, Antasena



Dr. Imam Abadi ST, MT.

Orion, Antasena BDV 2.0, Antasena FCH 1.0, dan Antasena Hydra.

Desain bodi Antasena Alpha dibuat lebih aerodinamis, berbahan komposit karbon fiber yang ringan dan kuat. Serta menggunakan rangka berbahan aluminium.

"Semoga dengan modifikasi tersebut, Antasena generasi ke-8 ini dapat menjadi juara pada SEM Asia 2022," pungkasnya. ● anto tze



Wagub Emil Elestianto Dardak (tengah) bersama jajaran petinggi ITS saat peluncuran mobil prototipe Antasena Alpha ITS.



Tim Antasena ITS bersama prototipe mobil Antasena Alpha yang bersiap untuk berlaga di Shell Eco-Marathon 2022.

Serentak Bersama Tiga Negara Secara Online, Little Sun School Rayakan Festival Peh Cun

SURABAYA (IM) - Festival Peh Cun yang helat secara online bersama Tiongkok, Jepang dan Inggris diikuti dengan antusias oleh para pelajar SMP Little Sun School.

Acara berlangsung selama 2 jam, dimulai pukul 16.00 WIB dan berakhir pukul 18.00 WIB, pada Jumat (3/5) lalu.

Kegiatan didukung Indonesia Zhuhai Association yang diketuai Chandra Wuriyanto Woo.

Chandra Wuriyanto Woo yang juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Cahya Hati Ibu membawahi Little Sun School, mengatakan, terpilihnya Little Sun School mewakili Indonesia, karena hubungan baik dengan Zhuhai, Tiongkok.



"Kami diundang mengikuti kegiatan ini secara online karena memang telah lama terjalin persahabatan dengan Zhuhai," terang Chandra Wuriyanto Woo, didampingi pengurus Rasmono Sudarjo, Anies Rungkat dan Tjokro Pontjoharyo.

buat bakcang, mulai dari mengisi beras ketan dengan daging dan membuka menggunakan daun lalu mengikat.

Direktur Little Sun School Linda Chandriani mengapresiasi acara bakcangan 4 negara karena anak didiknya menjadi tahu sejarah bakcang dan cara membuat makanan tersebut.

"Anak-anak tahunya hanya membeli bakcang. Sekarang mereka belajar sendiri cara membuatnya yang tidak mudah," ujar Linda.

Dalam acara tersebut tak hanya membuat bakcang tapi juga ada tampilan menari dan menyanyi dari Little Sun School melalui tayangan video. ● vivi



Peserta dari Little Sun School.



Chandra Wuriyanto Woo, Linda Chandriani bersama pelajar mengikuti acara secara online.



Pihak Zhuhai juga membuat bakcang disiarkan online.

Gelaran Pameran Surabaya Art Society Diharapkan Bangkitkan Seni Rupa di Surabaya

SURABAYA (IM) - Pasca pandemi Covid-19, dunia seni di Surabaya perlahan mulai bangkit, dipelopori oleh Surabaya Art Society dan diketuai Rasmono Sudarjo yang menggelar pameran foto bekerjasama dengan Pemkot Surabaya, Rabu (1/5) hingga Minggu (19/5).

Rasmono Sudarjo juga menggelar pameran tunggal di DoubleTree by Hilton Surabaya selama setahun, yang hasilnya sebagian akan didonasikan untuk salah satu yayasan di Surabaya.

Novi Basuki mengakui baik karya foto maupun karya lukisan yang dipamerkan sangat bagus dan menginspirasi.

Novi Basuki pengasuh Rubrik Cheng Yu Harian Disway dan Host Cha Guan Asumsi.co, mengatakan, salah satu lukisan Rasmono Sudarjo menggambarkan keindahan Kota Dunhuang di Provinsi Gansu.

"Dulu orang Persia yang berdagang ke Tiongkok melewati wilayah ini, makanya pada lukisan terlihat unta dan padang pasir, luar biasa



Foto bersama di Pameran Foto.

indah," ujar Novi Basuki lulusan pondok pesantren di Probolinggo yang mendapatkan beasiswa pendidikan S1, S2, S3 di Tiongkok.

Denny D'Colo, Ketua Unimax Photo Community mengapresiasi kegigihan Rasmono Sudarjo sebagai seniman yang terus berupaya memajukan dunia seni di Surabaya melalui kegiatan pameran.

"Pameran tunggal Pak Rasmono ini menginspirasi semua seniman, karena menggambarkan keindahan alam dan bu-

daya," tutur Denny D'Colo yang juga fotografer dan pelukis.

Anies Rungkat, Sekretaris Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya berharap pameran yang diselenggarakan Surabaya Art Society membangkitkan dunia seni di Surabaya.

"Pameran yang diselenggarakan Surabaya Art Society digelar di dua tempat, yakni alun alun Surabaya dan hotel, turut membangkitkan pariwisata dan ekonomi masyarakat," ujar Anies Rungkat. ● vivi



Liong Pangkley Pong, Anies Rungkat, Novi Basuki dan Rasmono Sudarjo.



Foto bersama di Pameran Tunggal Rasmono Sudarjo.



Suasana pameran tunggal Rasmono Sudarjo.



Novi Basuki melihat pameran foto.